

Lampiran 1

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mastinur Harahap

Nim : 1702042003

Program Studi : Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan Helvetia
Medan

Bermaksud akan mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua”.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Semua informasi dari hasil penelitian akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika saudara/i bersedia, maka saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Mastinur Harahap

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini bersedia menjadi responden setelah diberikan penjelasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

Nama : Mastinur Harahap

Nim : 1702042003

Judul : Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit
Umum Daerah Gunungtua.

Demikianlah surat persetujuan ini saya tandatangani tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya sebagai responden, oleh sebab itu saya bersedia menjadi responden.

Responden

Gunungtua, Mei 2019

(_____)

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua Tahun 2019.

Informan Utama (R1)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara :

Unit Kerja :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai alur rekam medis rawat jalan?
2. Bagaimana dengan pedoman alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?
3. Bagaimana dengan penyusunan alur rawat jalan di RSUD Gunungtua?
4. Bagaimana menurut bapak pengetahuan staff mengenai alur rekam medis?

5. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Bapak sebagai kepala rekam medis, bagaimana menurut bapak jumlah staff dalam pelaksanaan sistem rekam medis?
2. Bagaimana dengan kualifikasi staff rekam medis ?
3. Apakah menurut bapak pendidikan staf berhubungan dengan kelancaran pengelolaan rekam medis?
4. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja staf?
5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf ?

SIMRS

1. Bagaimana dengan penggunaan SIMRS di RSUD Gunungtua?
2. Bagaimana mengoperasikan SIMRS ?
3. Bagaimana menurut bapak pimpinan rumah sakit dalam pelaksanaan SIMRS
4. Bagaimana menurut bapak manfaat penggunaan SIMRS ?
5. Apakah menurut bapak penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan apa saja

SPO

1. Bagaimana dengan pelaksanaan SPO di unit rekam medis RSUD Gunungtua ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan SPO rekam medis

3. Bagaimana dengan pimpinan rumah sakit dalam pembuatan SPO rekam medis?
4. Bagaimana evaluasi tentang pelaksanaan SPO di unit rekam medis ?
5. Bagaimana sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG GAMBARAN
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Gunungtua Tahun 2019.

Informan Utama (R2, R3)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara :

Unit Kerja :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana menurut saudara/i alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?
2. Berapa lamakah waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis?
3. Bagaimana dengan sanksi jika berkas terlambat diantar ke instalasi rekam medis?

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?
5. Bagaimana caranya berkas rekam medis keluar dan masuk kembali instalasi rekam medis?

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Berapa orang petugas rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?
2. Bagaimana menurut sdr/I jumlah tenaga rekam medis yang ada dalam pelaksanaan sistem rekam medis?
3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai kinerja staf rekam medis ?
4. bagaimana saudara/i dalam melaksanakan tugas?
5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan stafnya ?

SIMRS

1. menurut saudara/i apakah itu SIMRS?
2. Apakah RSUD Gunungtua menggunakan SIMRS ? sejak kapan?
3. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf mengenai SIMRS?
4. Bagaimana menurut saudara/i manfaat penggunaan SIMRS ?
5. Apakah menurut saudara penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan

SPO

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai SPO rekam medis ?
2. Bagaimana dengan pelaksanaan SPO rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua?

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai staf dalam pelaksanaan SPO ?
4. Apakah kendala dalam pelaksanaan SPO rekam medis rawat jalan?
5. Bagaimana dengan sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG GAMBARAN
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Gunungtua Tahun 2019.

Informan Penunjang(R4, R5, R6)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara :

Unit Kerja :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua?
2. Berapa lamakah waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis?
3. Bagaimana dengan sanksi jika berkas terlambat diantar ke instalasi rekam medis?
4. Bagaimana caranya berkas rekam medis keluar dan masuk kembali?

5. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Bagaimana menurut sdr/I jumlah tenaga rekam medis yang ada, untuk pelaksanaan sistem rekam medis?
2. Menurut saudara/i apakah itu Rekam Medis pasien Rawat Jalan?
3. Bagaimana menurut sdr/I tenaga rekam medis dalam pelaksanaan sistem rekam medis?
4. Bagaimana saudara/i dalam melaksanakan tugas ?
5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan stafnya ?

SIMRS

1. Menurut saudara/i apakah itu SIMRS?
2. Apakah RSUD Gunungtua menggunakan SIMRS ? sejak kapan?
3. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf mengenai SIMRS?
4. Bagaimana menurut saudara/i manfaat penggunaan SIMRS ?
5. bagaimana menurut saudara/i penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan

SPO

1. Bagaimana menurut saudara/i dengan pelaksanaan SPO di RSUD Gunungtua?
2. Bagaimana menurut saudara/i mengenai staf dalam pelaksanaan SPO?
3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai SPO rawat jalan?

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan SPO?
5. Bagaimana sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

Lampiran 4**Pedoman Observasi****Pedoman Observasi Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan
di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua Tahun 2019**

No	Variabel	Ada	Tidak Ada
1	Struktur Organisasi Rekam Medis		
2	Alur Rekam Medis		
3	Daftar dinas rekam medis		
4	Uraian tugas rekam medis		
5	SPO Rekam medis		
6	SIMRS		
7	Komputer dan ATK		

Lampiran 5

Surat Permohon Survei Awal



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 607 / EXT / DRN / FK / IKH / TU / 2019

Lampiran :

Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,
Pimpinan RSUD Gunungtua
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : MASTINUR HARAHAHAP
NPM : 1702042003

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22/04/2019

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



Dr. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.
NIDN. (0910027302)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 6

Surat Izin Survei Awal

	PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA	
	DINAS KESEHATAN DAERAH	
	UPTD.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNG TUA	
	JALAN RAYA GUNUNG TUA – BINANGA – KM.6 A EK HARUAYA Telp.(0635)7000022	
	Fax No.0635510567 GUNUNGTUA	
	KodePos – 22753	
<hr/>		
No	: 800 / 1488 / IV/RSUDGT / 2019	Gunungtua, 24 April 2019
Perihal	: Survei Awal	Kepada Yth, Bapak / Ibu Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia
		di
		Tempat
<p>1. Berdasarkan Surat dari Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 607/EXT/DKN/FKM/IKH/IV/2019 tanggal 22 April 2019, perihal Permohonan Survei Awal yang akan dilakukan oleh mahasiswa dibawah ini :</p> <p style="margin-left: 40px;">Nama : Mastinur Harahap NIM : 1702042003 Fakultas : Kesehatan Masyarakat</p>		
<p>2. Berdasarkan hal tersebut diatas kami memberikan izin untuk melaksanakan Survei Awal di RSUD Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul “Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua Tahun 2019”</p>		
<p>3. Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p>		
		<p>Plt Direktur RSUD Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara <i>J.</i></p>
		 dr. JULIA ERLINA NASUTION NIP. 19840105 200904 2 007

Lampiran 7

Surat Permohonan Izin Penelitian


INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
Fakultas Kesehatan Masyarakat
WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY, WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.whatsapp.com/channel/0029110027302)

Nomor : 088/EXT/DEF/FRM/IKH/V/holg
Lampiran :
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan RSUD Gunungtua
di-Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : MASTINUR HARAHAP
NPM : 1702042003

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

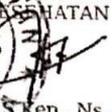
Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 22/05/2016

Hormat Kami,
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

DR. ASRIWATI, S.Kep., Ns., S.Pd., M.Kes.
HELVETIA (0910027302)

Tembusan :
- Arsip

Lampiran 8

Surat diberikan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KESEHATAN DAERAH
UPTD. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNG TUA
 JALAN RAYA GUNUNG TUA – BINANGA KM.6 AEK HARUAYA Telp.(0635)7000022
 Fax No.0635510567 GUNUNGTUA

KodePos – 22753

No : 800 / 2362 / V / RSUDGT / 2019

Gunungtua, 25 Mei 2019

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Institut Kesehatan Helvetia

di

Tempat

1. Berdasarkan Surat dari Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor . 886/EXT/DKN/FKM/IKH/V/2019 tanggal 22 Mei 2019, perihal Permohonan Izin Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama : Mastinur Harahap

NIM : 1702042003

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

2. Berdasarkan hal tersebut diatas kami memberikan izin untuk melaksanakan Penelitian di RSUD Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul "Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua Tahun 2019.
3. Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Plt Direktur RSUD Gunung Tua
Kabupaten Padang Lawas Utara



dr . JULIA ERLINA NASUTION
NIP. 19840105 200904 2 007

Lampiran 9

Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KESEHATAN DAERAH
UPTD. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNG TUA
 JALAN RAYA GUNUNG TUA – BINANGA KM.6 AEK HARUAYA Telp.(0635)7000022
 Fax No.0635510567 GUNUNGTUA

KodePos – 22753

No : 800 / 2457 / V / RSUDGT / 2019
 Perihal : Selesai Penelitian

Gunungtua, 15 Juni 2019
 Kepada Yth,
 Bapak / Ibu
 Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
 Institut Kesehatan Helvetia
 di

Tempat

1. Berdasarkan Surat dari Institut Kesehatan Helvetia Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 886/EXT/DKN/FKM/IKH/V/2019 tanggal 22 Mei 2019, perihal Permohonan Izin Penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama : Mastinur Harahap
 NIM : 1702042003
 Fakultas : Kesehatan Masyarakat

2. Bahwa benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian dengan menggunakan instrumen Kuisisioner (Angket) di RSUD Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara yang akan digunakan dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul “ Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua Tahun 2019.
3. Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Plt Direktur RSUD Gunung Tua
 Kabupaten Padang Lawas Utara



dr. JULIA ERLINA NASUTION
NIP. 19840105 200904 2 007

Lampiran 10

SPO Rekam Medis RSUD Gunungtua

Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua 	PEMINJAMAN REKAM MEDIS		
Standar Prosedur Operasional	No. Dokumen: / / / /2018	No. Revisi: 00	Halaman: 1/2
	Tanggal Terbit, Januari 2018	Ditetapkan, Plt.Direktur (<u>dr.Julia Erlina Nasution</u>) NIP.19840105 200904 2 007	
Pengertian	Peminjaman berkas rekam medis adalah suatu kegiatan permintaan resmi secara tertulis pada unit rekam medik RSUD Gunungtua untuk digunakan dalam pelayanan pasien, kasus medico legal ataupun pendidikan/penelitian		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya tertib administrasi dalam upaya meningkatkan mutu layanan kesehatan di RSUD Gunungtua 2. Tersedianya pedoman bagi petugas terkait dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan Rekam Medis 3. Terjaminnya keamanan dan kerahasiaan rekam medis pasien 		
Kebijakan	Pelayanan rekam medis diawali dari tempat pendaftaran pasien, diteruskan dengan pencatatan, pengolahan data, pelaporan, penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis serta pemusnahan berkas rekam medis yang dilaksanakan sesuai buku pedoman penyelenggaraan rekam medis yang sudah ditetapkan oleh Direktur RSUD Gunungtua.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peminjaman untuk pelayanan kesehatan pasien, untuk proses administrasi di lingkungan RSUD Gunungtua, untuk keperluan pendidikan/penelitian ditandatangani oleh peminjam langsung. Peminjaman berkas RM untuk penelitian yang dilakukan petugas intern atau ekstern RSUD Gunungtua harus dengan menunjukkan surat ijin penelitian di RSUD Gunungtua yang ditandatangani oleh Direktur RSUD Gunungtua atau oleh Kepala bidang kerja terkait 2. Pencatatan berkas RM yang dipinjam di buku register peminjaman berkas RM, buku register peminjaman RM mencakup: tanggal peminjaman, No. RM, nama pasien, nama jelas peminjam, ruangan/unit kerja peminjam, tanggal harus dikembalikan, paraf/tanda tangan peminjam atau penerima berkas RM. 3. Memberi tanda pada rak penyimpanan tempat dimana berkas RM dikeluarkan 4. Penyerahan berkas RM yang dipinjam ke si peminjam. 5. Pertanggungjawaban atas kerusakan /kehilangan /kerahasiaan /keamanan berkas RM selama berkas RM dipinjam adalah tanggung jawab si peminjam. 		

Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua 	PEMINJAMAN REKAM MEDIS		
	No. Dokumen: / / / /2018	No. Revisi: 00	Halaman: 2/2
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit, Januari 2018	Ditetapkan, Plt.Direktur <u>(dr.Julia Erlina Nasution)</u> NIP.19840105 200904 2 007	
Prosedur (Lanjutan)	6. Setiap peminjaman berkas RM harus mengembalikan berkas RM tepat pada waktunya 7. Bila berkas RM telah dikembalikan, petugas Unit Rekam Medis menyimpan berkas RM pada tempatnya dan mengisi tanggal pengembalian pada buku register peminjaman kolom tanggal pengembalian		
Unit Terkait	Seluruh unit kerja		

Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua 	KETEPATAN WAKTU PENGISIAN REKAM MEDIS		
Standar Prosedur Operasional	No. Dokumen: / / / /2018	No. Revisi: 00	Halaman: 1/2
Pengertian	Tanggal Terbit, Januari 2018	Ditetapkan, Plt. Direktur (dr. Julia Erlina Nasution) NIP.19840105 200904 2 007	
Tujuan	Ketepatan waktu pengisian rekam medis adalah penyelesaian/pengisian rekam medis sesuai batas waktu yang telah ditetapkan dalam pedoman tertulis di RSUD Gunungtua. Adapun yang dimaksud dengan tepat waktu adalah sebagai berikut: 2 x 24 jam : Rekam medis kembali dari ruangan ke Unit Rekam Medis 14 hari : selesai dilengkapi di ruang perawatan kemudian kembali ke unit rekam medis 30 hari : semua laporan/berkas rekam medis selesai untuk disimpan Tepat waktu juga menyangkut pengisian oleh yang berwenang, diisi dengan jelas, benar, dan lengkap. Yang berwenang adalah petugas rekam medis, petugas administrasi pelayanan, petugas pelayanan medis, dan keperawatan sesuai dengan uraian tugas masing-masing. Jelas adalah dapat dibaca oleh setiap orang yang berkepentingan Benar adalah sesuai dengan bukti diri pasien Lengkap adalah dokumen rekam medis diisi secara lengkap sesuai pedoman tertulis		
Kebijakan	1) Tercapainya tertib administrasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di RSUD Gunungtua 2) Tersedianya pedoman bagi petugas terkait dalam melaksanakan kegiatan pengisian catatan medis pasien Pelayanan rekam medis diawali dari tempat pendaftaran pasien baik di rawat jalan, rawat inap ataupun rawat darurat, diteruskan dengan pencatatan, pelaporan, pengolahan data, penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis serta pemusnahan berkas rekam medis yang dilaksanakan sesuai buku Pedoman penyelenggaraan rekam medis yang sudah ditetapkan oleh Direktur RSUD Gunungtua.		
Prosedur	1. Rekam Medis pasien yang sudah diijinkan pulang diisi dan dilengkapi di ruangan oleh orang yang berwenang 2. Dalam batas waktu 2 x 24 jam, rekam medis pasien harus dikembalikan ke unit rekam medis		

Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua		KETEPATAN WAKTU PENGISIAN REKAM MEDIS		
	No. Dokumen:	No. Revisi:	Halaman:	
	/ / / 2018	00	2/2	
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit, Januari 2018	Ditetapkan, Plt. Direktur (dr. Julia Erlina Nasution) NIP.19840105 200904 2 007		
Prosedur (Lanjutan)	3. Berkas rekam medis diassembling di unit rekam medis, yang tidak lengkap dikembalikan ke ruangan/unit yang berwenang untuk dilengkapi 4. Rekam medis pasien harus dikirimkan kembali dalam batas 14 hari ke unit rekam medis setelah dilengkapi 5. Setelah dikirim kembali ke unit rekam medis, berkas rekam medis pasien diolah dan kemudian siap untuk disimpan ke rak penyimpanan dalam batas paling lama 30 hari sejak pasien pulang.			
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Dokter/SMF - Instalasi Rawat Inap (IRNA) - Instalasi Rawat Jalan (IRJA) - Komite Rekam Medik - Subkomite Rekam Medik-Komite Medik 			

Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua 	PENGEMBALIAN BERKAS REKAM MEDIS PASIEN (RETRIEVAL)		
	No. Dokumen / / /2018	No. Revisi 00	Halaman 1/1
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit, Januari 2018	Ditetapkan, Plt. Direktur <u>(dr. Julia Erlina Nasution)</u> NIP.19840105 200904 2 007	
Pengertian	Pengembalian file rekam medis adalah pengembalian file rekam medis pasien yang sudah di rawat (pulang/meninggal) atau yang sudah menerima pelayanan / pengobatan rawat jalan ke unit rekam medis		
Tujuan	Sebagian acuan penerapan langkah-langkah untuk tercapainya tertib administrasi di dalam pengembalian rekam medis di Rumah sakit Umum daerah Gunungtua		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembalian file rekam medis pasien rawat jalan paling lambat satu hari setelah pemberian pelayanan / pengobatan 2. Pengembalian file rekam medis pasien rawat inap paling lambat 2 x 24 jam setelah pasien pulang / meninggal. <p>Pengembalian rekam medis pasien harus ada bukti serah terima dengan menggunakan buku ekspedisi</p>		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas rekam medis menerima status rekam medis pasien rawat jalan yang sudah menerima pelayanan/pengobatan. 2. Petugas rekam medis menerima status rekam medis pasien rawat inap yang pulang / meninggal dari ruang rawat inap 3. Petugas mengecek dan mencocokkan kebenaran nomor dan nama pasien dengan menggunakan buku ekspedisi yang sudah dibuat oleh petugas dari poliklinik dan rawat inap 4. Petugas rekam medis mencatat tanggal pengembalian dan identitas pasien di buku ekspedisi di ruang rekam medis 5. Petugas rekam medis mengentri data pasien pulang dengan komputer 		
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang poliklinik - Ruang rawat inap 		

Lampiran 11

Transkrip wawancara

TRANSKIP WAWANCARA TENTANG GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALANDI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019

Tujuan Penelitian untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungtua Tahun 2019.

Informan Utama (R1)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara : 27 Mei 2019

Unit Kerja : Rekam Medis

Nama : Zulpikar Harahap, SKM

Umur : 33 Tahun

Pendidikan : S1

Jabatan : Kepala Rekam Medis

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai alur rekam medis rawat jalan?

R1: “Alur rawat jalan?... pasien datang mendaftar, mengambil nomor antrian, nanti petugas rawat jalan akan memanggil pasien sesuai dengan nomor antrian, terus menyiapkan dan mengisi data-data pasien, setelah data-data pasien di isi, apabila dia pasien umum dia Cuma di isi sesuai ktp, dan apabila untuk pasien bpjs dia itu harus melengkapi persyaratan-persyaratan termasuk mengenai rujukan, fotocopy kartu, KK, dan

fotocopy KTP. Setelah data di isi, nanti bagian distributor atau kurir pengiriman status akan mengantarkan staus pasien ini ke poli tujuan,setelah sampai poli tujuan,nanti disana juga ada antrian juga,setelah selesai pelayanan di poli tujuan, ibaratnya dia masuk ke poli THT,setelah selesai dari poli THT nanti statusnya dilengkapi oleh perawat yang dikirim untuk menghitung biaya ke apotik dan ke kasir, nah setelah dari sana ini yang mengantar perawat poliklinik yang dituju,setelah dari sana nanti apabila berkasnya sudah lengkap di isi semua baik dia catatan perawat, dancatatan dokter, dan tandatangan dokter. Nanti statusnya dikembalikan ke ruang rekam medik. Jadi pengolahan rekam mediknya dijelaskan juga? Hmm... jadi setelah kembali ke rekam medik, ya itu pertama nanti mengisi buku ekspedisi buku apa? Hmm..., ekspedisi ya, penerimaan status pasien , penerimaan status pasien dari ruangan, hah setelah itu nanti ini entri data di komputer setelah entri data, masuk dia di koding, setelah di koding untuk pasien umum dia langsung ke rak penyimpanan dan untuk pasien BPJS dia statusnya menuju ruang klaim, pengentrian klaim BPJS setelah selasai di... pengaju klaim baru statusnya ini dikembalikan lagi untuk disimpan di penyimpanan rekam medik. “

2. Bagaimana dengan pedoman alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R1 : “Sudah termasuk juga mengacu ke pedoman alur rekam medis cuman disini masih kurang dibagian indeksing, lantaran kekurangan petugas,

kan indeksing dia ada indeksing dokter, indeksing penyakit, nah itu. Itu aja. analising itu nanti dibagian laporannya, iya nanti dia dibedakan dia rawat jalan da rawat inap jadi dua orang ini satu bagian rawat jalan satu bagian rawat inap. Itu nanti mengerjakan laporan mengenai kunjungan dan pembuatan statistik rumah sakit. Iya, dua orang rawat jalan dan rawat inap, iya.”

3. Bagaimana dengan penyusunan alur rawat jalan di RSUD Gunungtua?

R1:”penyusunan? Tadi udah penyusunan udah sesuai, hahhh... jadi... yang membuat itu memang di.. rekam medis Cuma tetap kita mengacu ke pedoman yang berlaku dan juga dengan mengadakan studi banding ke rumah sakit lain”.

4. Bagaimana menurut bapak pengetahuan staff mengenai alur rekam medis?

R1: “staff nya ini staff yang di..... keseluruhan? Keseluruhan..... kalau untuk keseluruhan yang utamanya kalau dibagian rawat jalan udah jelas pasti tahu semua ya kan, untuk rawat inap juga karena.... identitas atau tamatannya bukan dari rekam medis, sebagian ada juga yang belum tahu, soalnya yang di rekam medis atau petugas rekam medis RSUD Gunungtua itu yang memang benar-benar tamatan rekam medis baru dua orang.”

5. Apakahkendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R1: “kendala.... kadang dia keterlambatan dalam pengambilan status di rak penyimpanan, dan untuk pasien BPJS kelengkapan data pasien atau syarat-syarat dari pasien terkadang banyak juga yang tidak lengkap dan status yang terselip, memang jarang sih kejadian namun ada juga. Kalau terselip perbulan,... kecil soalnya penyimpanan kita memang sudah menggunakan penomoran, apa penomoran rekam medis sesuai dengan pedoman rekam medis, jadi untuk terselip itu sekitar lima sampai sepuluh persen status yang tidak ditemukan.”

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Bapak sebagai kepala rekam medis, bagaimana menurut bapak jumlah staff dalam pelaksanaan sistem rekam medis?

R1:.....“kalau jumlah staff..... saya kira sudah cukup, cuman. kekurangannya di... bagian pelaporan atau pembuatan indeksing pasien.”

2. Bagaimana dengan kualifikasi staff rekam medis ?

R1: “oh.... kalau kualifikasi kayak yang dibilang tadi, untuk staff yang di rekam medis atau yang bekerja dibagian rekam medis yang disitu yang benar-benar tamatan rekam medis cuma dua orang jadi kalau yang lainnya itu rata-rata tamatan sarjana SKM, komputer sama SMA.”

3. Apakah menurut bapak pendidikan staf berhubungan dengan kelancaran pengelolaan rekam medis?

R1:”berhubungan, soalnya terkadang dia terkendala hahhhh..... kayak pembuatan statistik bagian pelaporan lah. Dia kayak pembuatan

statistik, orang ini belum menguasai, penghitungan statistik rumah sakit yaitu termasuk pembuatan grafik barber jhonson atau pembuatan BOR terkadang petugas bertanya juga mengenai pembuatan laporan dan tata cara pembuatan laporannya, soalnya memang basicnya kan memang bukan dari rekam medis.”

4. Bagaimana evaluasi terhadap kinerja staf?

R1: “untuk evaluasi maksudnya ini evaluasi kinerja atau kedisiplinan?

Ohhh..... untuk kedisiplinan karena di.... rumah sakit ini terbilang.... dibagian rekam medis inilah yang untuk PNS nya masih empat orang jadi terkadang untuk kedisiplinan kurang. Dari jumlah,, Empat orang dari jumlah pegawai, jumlah pegawai disini untuk bagian rekam medis keseluruhan sekitar dua puluh lima orang sama petugas rawat jalan dan rawat inap.”

5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf ?

R1: “kalau untuk meningkatkan keterampilan dengan mengadakan pelatihanlah.. untuk pelatihan rekam medis belum pernah, belum.”

SIMRS

1. Bagaimana dengan penggunaan SIMRS di RSUD Gunungtua?

R1: “SIMRS belum jalan, belum pernah, kemaren pernah dibuat, cuman untuk pelaksanaannya di lapangan belum berjalan dengan baik, jadi untuk sekarang udah terbelengkalai, udah gak jalan lagi.”

2. Bagaimana mengoperasikan SIMRS ?

R1: “pengopersian? Soalnya pengoperasian SIMRS ini banyak, dia kayak yang masuk kemaren SIMRS itu terbagi tujuh satu dibagian rekam medis, bagian administrasinya itu untuk data-data pelaporan, dan kalau dibagian kasir di poliklinik, apotik dan gudang. Dan untuk bagian rekam medis itu cuman dua bagian administrasi pelaporan sama pendaftaran. Dan untuk pengoperasiannya... menggunakan aplikasi memang kalau kemaren udah dilaksanakan pelatihan SIMRS Cuma lantaran kendala di... alat ataupun komputernya masih kurang. Dan untuk pengoperasiannya kayannya gak bisa diceritain soalnya dia mengenai aplikasi semua hahhhhh.....”

3. Bagaimana menurut bapak pimpinan rumah sakit dalam pelaksanaan SIMRS.

R1:”kalau respon dari pimpinan.... mendukung cuman rumah sakit terkendala biaya, biaya dalam..... untuk kelanjutan, kelanjutan dalam SIMRS yaitu termasuk dalam pengadaan alatnya seperti komputer, server, kalau untuk staff kemaren udah dilatih, staffnya udah bisa, cuman kendala di komputer sama servernya, ya dananya.”

4. Bagaimana menurut bapak manfaat penggunaan SIMRS ?

R1: “jadi SIMRS mencegah kehilangan status atau keterlambatan dalam penyediaan status rekam medis soalnya dia nanti sebagai contoh, seandainya pasien lupa membawa kkartu di SIMRS kita bisa mengecek berdasarkan nama atau nomor rekam medis, atau alamat, nama dan alamat.”

5. Apakah menurut bapak penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan apa saja.

R1: “kalau SIMRS..... sebenarnya sih kalau untuk pelayanan udah jelas lebih baik soalnya dia seperti SIMRS kemaren yang diadakan di rumah sakit yaitu sudah lengkap mengenai pelaporannyapun udah tersedia di aplikasi jadi SIMRS ini sebenarnya mempermudah petugas atau staff dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.”

SPO

1. Bagaimana dengan pelaksanaan SPO di unit rekam medis RSUD Gunungtua ?

R1: “maksudnya pelaksanaan SPO? Kalau untuk SPO sudah berjalan sesuai SPO, ya sudah ada SPO.”

2. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan SPO rekam medis?

R1: “dalam pembuatan yang pastinya itu staff rekam medis, staff poli, bagian-bagian yang terkait dengan rekam medis termasuk seluruh rumah sakitlah, soalnya yang terkait dengan rekam medis itu kan poli, hahhhh,, ruang rawat inap, kepegawaian, bagian hahhhh obat dan lain-lain banyak juga. Ya dibagikan dengan yang bekerja sama dengan hmmm aaaaa.... unit lain dikasih tahu ke unit lainnya.”

3. Bagaimana dengan pimpinan rumah sakit dalam pembuatan SPO rekam medis?

R1: “dukungan ada,, aaaaa... untuk SPO rekam medis direktur rumah sakit tahu soalnya kan yang nandatangani direktur.”

4. Bagaimana evaluasi tentang pelaksanaan SPO di unit rekam medis ?

R1: “SPO.. evaluasi pelaksanaannya? Untuk evaluasi terkadang..... kalau untuk kepatuhan dalam pelaksanaan SPO masih ada cuman... kadang dia memang kepatuhan dari unit-unit terkait dengan rekam medis contohnya,keterlambatan dalam pengembalian status, dia terkadang dia di SPO status kembali itu kan paling kalau untuk poliklinik setelah selesai pelayanan, status harus kembali ke rekam medis, kenyataannya untuk RSUD Gunungtua dia mau berjenjang satu hari baru dia kembali ke rekam medis, seharusnya setelah selesai pelayanan status kembali ke rekam medis satu hari itu juga hahhhh... dan untuk pasien rawat inap 1x24 jam setelah pasien pulang kembali ke rekam medis dan statusnya sudah lengkap.”

5. Bagaimana sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

R1: “kalau untuk sanksi..... dari pimpinan Cuma teguran dan kalau untuk..... atau apa belum ada Cuma teguran aja, teguran ke unit yang belum melaksanakan SPO sesuai, belum melaksanakan sesuai SPO. Cuma peringatan aja, peringatatan dari direktur itu aja.”

**TRANSKIP WAWANCARA TENTANG GAMBARAN
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Gunungtua Tahun 2019.

Informan Utama (R2)

Pertanyaan Umum Tanggal wawancara : 14 Juni 2019

Unit Kerja : Rekam Medis

Nama : Asmaun Jumali Junjungan, Amd.Pk

Umur : 30 tahun

Pendidikan : D3

Jabatan : Staff Rekam Medis

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana menurut saudara/i alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R2: “kalau kita berbicara alurkan ada prosedurnya, cuman kalau kita berbicara prosedur Rumah Sakit ini, sepertinya...hmmmmmm.... jauh dari prosedur yang sudah ditetapkan.”

2. Berapa lamakah waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis?

R2: ”kalau masalah waktu itukan, setiap selesai pelayanan di polikan dikembalikan, cuman ada diantara poli itukan yang pelayanannya

sampai jam empat, sedangkan pelayanan di rekam medis sampai jam dua, jadi itu besok paginya dikembalikan ke ruang rekam medis.”

3. Bagaimana dengan sanksi jika berkas terlambat diantar ke instalasi rekam medis?

R2: “kalau sanksi untuk pasien rawat jalan umu itu tidak ada, cuman dikhususkan untuk BPJS kan ada.... apa namanya hmhhh..... verifikasi kan?., kalau lewat tanggal sama bulannya itu sanksi, polinya yang bersangkutan.”

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R2: “ini maksudnya di kendala pelaksanaannya?, itukan SDM nya, SDM nya kurang apa ya..? kurang peduli gitu lah ya, kurang peduli.

5. Bagaimana caranya berkas rekam medis keluar dan masuk kembali instalasi rekam medis?

R2: “kalau mengenai,.. mengenai berkas keluar masuk kan ada prosedurnya hmhhh.... mulai dari pendaftaran, namanya hmhhh.... buku..... apa tu?,,, ekspedisi tapi di tempat kita belum ada, jadi tracer pun gak ada, tidak ada tapi kalau masuknya ada langsung dientri ke komputer, kalau berkas keluar ke poli unit-unit gak ada.”

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Berapa orang petugas rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R2: “petugas rekam medis khusus yang melayani atau semua? Kalau di pendaftaran ada empat orang, sama satu bagian kurir pengantaran

status, tiga bagian penyimpanan, kalau di pengelolaan itu lima orang jadi totalnya berapa? Delapan? Sembilan..”

2. Bagaimana menurut sdr/I jumlah tenaga rekam medis yang ada dalam pelaksanaan sistem rekam medis?

R2: “kalau masalah jumlah kayaknya masih kurang,, masih kurang karena masih banyak pekerjaan yang di bekap sama kawan yang lain, kayak di penyimpanan kayaknya tiga orang,, kayaknya masih kurang, mimallah entah enam orang, delapan orang baru, pengelolaan juga kurang, pelaporannya juga kurang, bagian pelaporan masih banyak yang merangkap. Koding.... hmmm... kurang tahu, itu masalah kepala ruangnya.”

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai kinerja staf rekam medis ?

R2: “mengenai kinerja gitu ya?, kitakan bekerja mengenai tugas masing-masing tupoksi masing-masing.”

4. bagaimana saudara/i dalam melaksanakan tugas?

R2: “kita melaksanakan tugas sehari-hari sesuai dengan tupoksi kita, tugas kita gitu, entah bagian pelaporan, pendaftaran gitu.”

5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan stafnya ?

R2: “kalau masalah meningkatkan kayaknya ada sebagian dari staff itu ikut pelatihan, seminar-seminar gitu.”

SIMRS

1. menurut saudara/i apakah itu SIMRS?

R2: “SIMRS adalah aplikasi yang canggih berbasis komputerisasi jaringan.”

2. Apakah RSUD Gunungtua menggunakan SIMRS ? sejak kapan?

R2:..... “di Rumah Sakit kita belum ada,, apa SIMRS.

3. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf mengenai SIMRS?

R2: “karena kita kan gak ada SIMRS, jadi gak ada apanya gitu pelatihan-pelatihan untuk SIMRS”.

4. Bagaimana menurut saudara/i manfaat penggunaan SIMRS ?

R2: “kalau manfaatnya ya banyak ya, mulai dari pendaftaran pasien, pengelolaan hmm,, apanya laporan tu banyak.”

5. Apakah menurut saudara penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan

R2: “ya sangat jelas dia banyak menghemat waktu gitu, kertas juga banyak juga sama kita, ya jauh lebih baik untuk pelaporan juga jauh lebih baik ya.”

SPO

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai SPO rekam medis ?

R2 :”di Rumah Sakit kita kalau SPO Rekam Medik kayaknya,,,,, ada.”

2. Bagaimana dengan pelaksanaan SPO rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua?

R2: “kalau mengenai pelaksanaannya kayaknya masih perlu dilakukan apa gitu sosialisasi, kan banyak,,,, pelayanan pekerjaan Rekam Medik tak sesuai SPO, standar operasional prosedur.”

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai staf dalam pelaksanaan SPO ?

R2: “itulah tadi yang kita bahas tadi, banyak pekerjaan yang tidak sesuai dengan SPO, tidak melaksanakan SPO, entah dia mengerti atau tidak dijelaskan, kurang tahu juga ya. Itu kayaknya tidak sosialisasi secara terbuka, kayaknya tidak ada, ada tertulis, baca masing-masing gitukan.”

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan SPO rekam medis rawat jalan?

R2: “gitukan tadi kendalanya, itu entah dia kurang tau harus kayak gitu atau dia memang orangnya tidak peduli juga dengan standar operasional.”

5. Bagaimana dengan sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

R2: “kalau masalah sanksi, kalau dia pelanggaran serius bisa juga nanti dikasih surat peringatan gitu, entah dikeluarkan, tapi, kalau sanksi-sanksi ringan paling-paling ditegur lisan, itu baru ada SP, sama ada langsung pemecatan tapi kalau Rekam Medik belum ada lah cuman sanksi-sanksi apa gitu teguran lisan gitu.”

**TRANSKIP WAWANCARA TENTANG GAMBARAN
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Gunungtua Tahun 2019.

Informan Utama (R3)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara : 13 Juni 2019

Unit Kerja : Rekam Medis

Nama : Pipiyanti Simamora, Amd.Kom

Umur : 35 Tahun

Pendidikan : D3

Jabatan : Staff Rekam Medik

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana menurut saudara/i alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R3: “menurut saya alur rekam medis di RSUD Gunungtua adalah, pertama pasien mendaftar terlebih dahulu terus yang kedua oleh pendaftaran diserahkanlah ke poli yang dituju pasien setelah status di isi dokter dan perawat status tersebut dibawa ke bagian apotik dan oleh apotik dikembalikan lagi ke poli yang bersangkutan, setelah perawat poli yang bertugas mengembalikan ke Rekam Medik untuk di entri data pasien

tersebut, dan setelah petugas entri data menyelesaikan entrinya, maka petugas entrian menyerahkan ke petugas penyimpanan status.”

2. Berapa lamakah waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis?

R3 :”waktu pengembalian 1x24 jam setelah pasien pulang”

3. Bagaimana dengan sanksi jika berkas terlambat diantar ke instalasi rekam medis?

R3: “sampai saat ini hmmm... dalam pengembaliannya masih hmmm... batas yang normal dan belum ada hmmm... apa namanya,,, belum ada keterlambatan dalam pengembalian.”

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R3 :.....(geleng-geleng kepala)”

5. Bagaimana caranya berkas rekam medis keluar dan masuk kembali instalasi rekam medis?

R3: “ketika status keluar hmmm..... pertama ketika pasien hendak berobat lagilah, hmmm.... kedua ketika pasien di rawat inap dan dokter yang bersangkutan akan melihat riwayat status pasien rawat jalannya, maka perawat yang bersangkutan akan meminjam status tersebut ke petugas penyimpanan status dengan cara mengisi buku peminjaman status, kalau masuknya kembali ke ruang penyimpanan pada saat, satu, pada saat pasien sudah selesai berobat dan perawat tersebut harus mengembalikan status tersebut ke ruang rekam medis, dengan cara

mengisi buku pengembalian status, dan yang kedua, perawat yang meminjam status pengembalian kembali hmmm... ketika perawat yang meminjam status mengembalikan status kembali ke ruang rekam medis dengan cara mengisi buku pengembalian status.”

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Berapa orang petugas rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R3:” ada... petugasnya ada dua orang, satu, satu untuk pembuat laporan rawat jalan, yang satunya lagi untuk pengentrian data pasien rawat jalan..”

2. Bagaimana menurut sdr/I jumlah tenaga rekam medis yang ada dalam pelaksanaan sistem rekam medis?

R3: “sudah cukup.”

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai kinerja staf rekam medis ?

R3:...”hmmm,, baik, efektif dan efisien mereka dalam bekerja.”

4. bagaimana saudara/i dalam melaksanakan tugas?

R3: “ketika dalam melaksanakan tugas, petugasnya mengerjakannya dengan efektif, efisien, dan,.. dan hmmm... bersungguh-sungguh.”

5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan stafnya ?

R3: “dalam mengadakan.... hmmm.. dengan pengadaan pelatihan ream medis dan mengevaluasi kinerja staffnya.”

SIMRS

1. menurut saudara/i apakah itu SIMRS?

R3: “SIMRS..... adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan.”

2. Apakah RSUD Gunungtua menggunakan SIMRS ? sejak kapan?

R3: “belum, belum menggunakan”

3. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf mengenai SIMRS?

R3: “untuk meningkatkan.....hmmm... meningkatkan staffnya harus dilakukan pelatihan khusus untuk SIMRS.”

4. Bagaimana menurut saudara/i manfaat penggunaan SIMRS ?

R3: “manfaat..... dari SIMRS itu adalah memberikan informasi data yang cepat dan akurat.”

5. Apakah menurut saudara penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan

R3:.....”peranan SIMRS itu sangat membantu sekali karena dengan sistem SIMRS ini akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme dalam bekerja dan meningkatkan dalam pelayanan Rumah Sakit dan.....memberikan kemudahan dalam pelaporan dalam melaksanakan operasional.”

SPO

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai SPO rekam medis ?

R3: "SOP Rekam Medik menurut saya bagus."

2. Bagaimana dengan pelaksanaan SPO rekam medis rawat jalan di RSUD
Gunungtua?

R3: "dalam pelaksanaan SPO nya berjalan dengan baik."

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai staf dalam pelaksanaan SPO ?

R3: "staff dalam pelaksanaan SPO itu,.. di Rekam Medik, melaksanakannya
itu dengan patuh dan bertanggungjawab."

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan SPO rekam medis rawat jalan?

R3:"tidak ada."

5. Bagaimana dengan sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak
sesuai dengan SPO ?

R3: "apabila ada staff yang tidak sesuai SPO maka pimpinan kami akan
melakukan hmmm,,,,, dengan teguran hmmm,,,,, lisan, kalau teguran
lisan juga tidak bisa, maka akan dikenakan SP satu sampai dengan SP
tiga."

**TRANSKIP WAWANCARA TENTANG GAMBARAN
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Gunungtua Tahun 2019.

Informan Penunjang(R4)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara : 14 Juni 2019

Unit Kerja : Poliklinik Anak

Nama : Anni Athifah Siregar,S.Kep

Umur : 39 Tahun

Pendidikan : S1

Jabatan : Perawat

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua?

R4:....”hmmm,, alurnya buruk tidak lengkap, dan tidak pernah disosialisasikan, jadi yang di pelayanan kurang tahu bagaimana sebenarnya alur rekam medis, yang tahu itu hanya orang rekam medis.”

2. Berapa lamakah waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis?

R4:”satu hari selesai, satu hari sudah bisa.”

3. Bagaimana dengan sanksi jika berkas terlambat diantar ke instalasi rekam medis?

R4: “kalau untuk pasien-pasien umum tidak ada sanksi, kalau untuk pasien BPJS kena denda karena tidak bisa di klaim, perawat yang bersangkutan yang menanggungjawabpi.”

4. Bagaimana caranya berkas rekam medis keluar dan masuk kembali?

R4: “dulu ada buku ekspedisi kami sekarang karena mungkin tidak ada kendala, lama-lama buku ekspedisinya disimpan gak pernah dilaksanakan lagi sekarang ini.”

5. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R4 :”tidak ada seperti nya”

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Bagaimana menurut sdr/I jumlah tenaga rekam medis yang ada, untuk pelaksanaan sistem rekam medis?

R4: “kalau menurut saya cukup, tapi saya tidak tahu mengenai berapa staffnya untuk rekam medis kan dek,, jadi saya tengok banyak orang itu disana, jadi saya tidak tahu”

2. Menurut saudara/i apakah itu Rekam Medis pasien Rawat Jalan?

R4: “tidak tahu”

3. Bagaimana menurut sdr/I tenaga rekam medis dalam pelaksanaan sistem rekam medis?

R4: "menurut saya mereka datang di jam-jam kerja, dan saya lihat disiplin, tapi saya tidak tahu bagaimana sebenarnya kan."

4. Bagaimana saudara/i dalam melaksanakan tugas ?

R4: "saya.... sesuai dengan tupoksi, menurut saya,,,"

5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan stafnya ?

R4: "pelatihan".

SIMRS

1. Menurut saudara/i apakah itu SIMRS?

R4: "SIMRS? Saya Cuma tahu kepanjangannya dek, saya tidak tahu penjelasannya, serta kegunaan SIMRS, tidak pernah disosialisasikan ke kami yang di pelayanan."

2. Apakah RSUD Gunungtua menggunakan SIMRS ? sejak kapan?

R4: "tidak sepertinya".

3. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf mengenai SIMRS?

R4: "biasanya diadakan pelatihan-pelatihan, kendala kadang-kadang yang ditunjuk tidak mau".

4. Bagaimana menurut saudara/i manfaat penggunaan SIMRS ?

R4: "tidak tahu".

5. bagaimana menurut saudara/i penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan

R4: "karena tidak menggunakan jadi kami tidak mengerti".

SPO

1. Bagaimana menurut saudara/i dengan pelaksanaan SPO di RSUD Gunungtua?

R4: “dulu itu SPO dilaksanakan terutama menjelang akreditasi, tapi sekarang gak tau gimana, menurun-menerun dan udah lupa mengenai SPO yang sebenarnya.”

2. Bagaimana menurut saudara/i mengenai staf dalam pelaksanaan SPO?

R4: “sebagian melaksanakan, sebagian tidak”.

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai SPO rawat jalan ?

R4: “SOP rawat jalan? Lupa dek sekarang, lupa SPO rawat jalan bagaimana semestinya.”

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan SPO?

R4: “karena tidak diulang-ulang banyak yang lupa SPO yang sebenarnya dari yang pertama sampai terakhir, ada lembarannya, ada disimpan dilemari.”

5. Bagaimana sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

R4: “kalau pimpinan tahu passti kena sanksi, kena SP”.

**TRANSKIP WAWANCARA TENTANG GAMBARAN
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Gunungtua Tahun 2019.

Informan Penunjang(R5)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara : 14 Juni 2019

Unit Kerja : Poliklinik THT

Nama : Sophia Harahap, Am.Kep

Umur : 35 Tahun

Pendidikan : D3

Jabatan : Perawat

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua?

R5:”baik”

2. Berapa lamakah waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis?

R5:”lebih kurang dua hari.”

3. Bagaimana dengan sanksi jika berkas terlambat diantar ke instalasi rekam medis?

R5: “ada teguran dari petugas rekam medik”

4. Bagaimana caranya berkas rekam medis keluar dan masuk kembali?

R5: “ada pakai buku ekspedisi.”

5. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R5: “tidak ada”

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Bagaimana menurut sdr/I jumlah tenaga rekam medis yang ada, untuk pelaksanaan sistem rekam medis?

R5: “kalau menurut kami cukup”

2. Menurut saudara/i apakah itu Rekam Medis pasien Rawat Jalan?

R5: “rekam medis rawat jalan itu adalah catatan,, ada catatan yang saya tahu ada catatan perkembangan pasien, general consent, ada hak pasien dan kewajibannya ada DPJP nya”.

3. Bagaimana menurut sdr/I tenaga rekam medis dalam pelaksanaan sistem rekam medis?

R5: “disiplin.”

4. Bagaimana saudara/i dalam melaksanakan tugas ?

R5: “ya..... sesuai dengan tupoksi perawat”

5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan stafnya ?

R5:”perlu diadakan pelatihan”

SIMRS

1. Menurut saudara/i apakah itu SIMRS?

R5: “SIMRS itu sistem informasi manajemen rumah sakit.”

2. Apakah RSUD Gunungtua menggunakan SIMRS ? sejak kapan?

R5: “udah, sudah ada mulai tahun 2018”.

3. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf mengenai SIMRS?

R5: “diperbanyak pelatihan-pelatihan”.

4. Bagaimana menurut saudara/i manfaat penggunaan SIMRS ?

R5: “sangat terbantu”.

5. bagaimana menurut saudara/i penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan

R5: “menurut saya pekerjaan itu lebih mudah.”

SPO

1. Bagaimana menurut saudara/i dengan pelaksanaan SPO di RSUD Gunungtua?

R5: “alhamdulillah,,, baik”.

2. Bagaimana menurut saudara/i mengenai staf dalam pelaksanaan SPO?

R5: “ada yang sebagian melaksanakan, ada sebagian dia tidak melaksanakannya”.

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai SPO rawat jalan ?

R5: “alhamdulillah baik”.

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan SPO?

R5:”hhmmm,,, kadang-kadang,,,,, kurangnya fasilitas rumah sakit, hmmm,,,katakan kadang-kadang musim kemarau airnya tidak ada, makanya kita mau cuci tanganpun tidak bisa.”

5. Bagaimana sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

R5: “ya kita ditegurlah dikasih SP”

**TRANSKIP WAWANCARA TENTANG GAMBARAN
PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019**

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengelolaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Gunungtua Tahun 2019.

Informan Penunjang(R6)

Pertanyaan Umum

Tanggal wawancara : 14 Juni 2019

Unit Kerja : Poliklinik Syaraf

Nama : Juli Andriani Am.Keb

Umur : 33 Tahun

Pendidikan : D3

Jabatan : Perawat

ALUR REKAM MEDIS RAWAT JALAN

1. Bagaimana menurut saudara/i mengenai alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua?

R6:”baik”

2. Berapa lamakah waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis?

R6:”kira-kira dua hari”

3. Bagaimana dengan sanksi jika berkas terlambat diantar ke instalasi rekam medis?

R6:....”hmmm.....teguran dari rekam medik”

4. Bagaimana caranya berkas rekam medis keluar dan masuk kembali?

R6: “ada.....apa namanya hmmm.... ya ekspedisi, ada buku ekspedisinya.”

5. Apakah kendala dalam pelaksanaan alur rekam medis rawat jalan di RSUD Gunungtua ?

R6: “tidak ada.”

SUMBER DAYA MANUSIA

1. Bagaimana menurut sdr/I jumlah tenaga rekam medis yang ada, untuk pelaksanaan sistem rekam medis?

R6: “cukup”

2. Menurut saudara/i apakah itu Rekam Medis pasien Rawat Jalan?

R6: “catatan rekam medis, general consent”.

3. Bagaimana menurut sdr/I tenaga rekam medis dalam pelaksanaan sistem rekam medis?

R6: “disiplin”

4. Bagaimana saudara/i dalam melaksanakan tugas ?

R6: “sesuai dengan tupoksi perawat”.

5. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan stafnya ?

R6: “pelatihan”

SIMRS

1. Menurut saudara/i apakah itu SIMRS?

R6: sistem informasi manajemen rumah sakit

2. Apakah RSUD Gunungtua menggunakan SIMRS ? sejak kapan?

R6: “udah, mulai 2018”.

3. Bagaimana rumah sakit untuk meningkatkan keterampilan staf mengenai SIMRS?

R6: “pelatihan”

4. Bagaimana menurut saudara/i manfaat penggunaan SIMRS ?

R6: “sangat membantu”.

5. Bagaimana menurut saudara/i penggunaan SIMRS dapat membantu pelayanan menjadi lebih baik ? kalau ya coba jelaskan

R6: “pekerjaan lebih mudah.”

SPO

1. Bagaimana menurut saudara/i dengan pelaksanaan SPO di RSUD Gunungtua?

R6: “baik”.

2. Bagaimana menurut saudara/i mengenai staf dalam pelaksanaan SPO?

R6: “sebagian melaksanakannya, sebagian tidak”.

3. Bagaimana menurut saudara/i mengenai SPO rawat jalan ?

R6: “baik”.

4. Apakah kendala dalam pelaksanaan SPO?

R6: “kurangnya fasilitas rumah sakit”.

5. Bagaimana sanksi dari pimpinan jika melaksanakan tugas tidak sesuai dengan SPO ?

R6: “cuman teguran aja.”

Lampiran 12

Matriks wawancara

MATRIKS WAWANCARA MENDALAM DENGAN INFORMAN UTAMA

No	Variabel	Jawaban Informan Utama		
		R1	R2	R3
	Pendidikan	S1	D3	D3
1	Alur Rekam Medis Rawat Jalan	Sudah termasuk juga mengacu ke pedoman alur rekam medis cuman disini masih kurang dibagian indeksing	Jauh dari prosedur yang sudah ditetapkan.	Menurut saya alur rekam medis di RSUD Gunungtua adalah, pertama pasien mendaftar terlebih dahulu terus yang kedua oleh pendaftaran diserahkanlah ke poli yang dituju pasien setelah status di isi dokter dan perawat status tersebut dibawa ke bagian apotik dan oleh apotik dikembalikan lagi ke poli yang bersangkutan, setelah perawat poli yang bertugas mengembalikan ke Rekam Medik untuk di entri data pasien tersebut, dan setelah petugas entri data menyelesaikan entrinya, maka petugas entrian menyerahkan ke petugas penyimpanan status.
2	SDM	Kalau jumlah	Kalaumasalah	sudah cukup

		<p>staff saya kira sudah cukup, cuman. kekurangannya di bagian pelaporan atau pembuatan indeksing pasien.</p>	<p>jumlah kayaknya masih kurang, masih kurang karena masih banyak pekerjaan yang di bekap sama kawan yang lain, kayak di simpankan kayaknya tiga orang, kayaknya masih kurang, mimallah entah enam orang, delapan orang baru, pengelolaan juga kurang, pelaporannya juga kurang, bagian pelaporan masih banyak yang merangkap. Koding, kurang tahu, itu masalah kepala ruangnya.</p>	
3	SIMRS	<p>SIMRS belum jalan, belum pernah, kemaren pernah dibuat, cuman untuk pelaksanaannya di lapangan belum berjalan dengan baik, jadi untuk sekarang udah terbengkalai,</p>	<p>di Rumah Sakit kita belum ada</p>	<p>Belum, belum menggunakan</p>

		udah gak jalan lagi		
4	SPO	Kalau untuk SPO sudah berjalan sesuai SPO, ya sudah ada SPO.	Di Rumah Sakit kita kalau SPO Rekam Medik kayaknya,ada.	SPO Rekam Medik menurut saya bagus

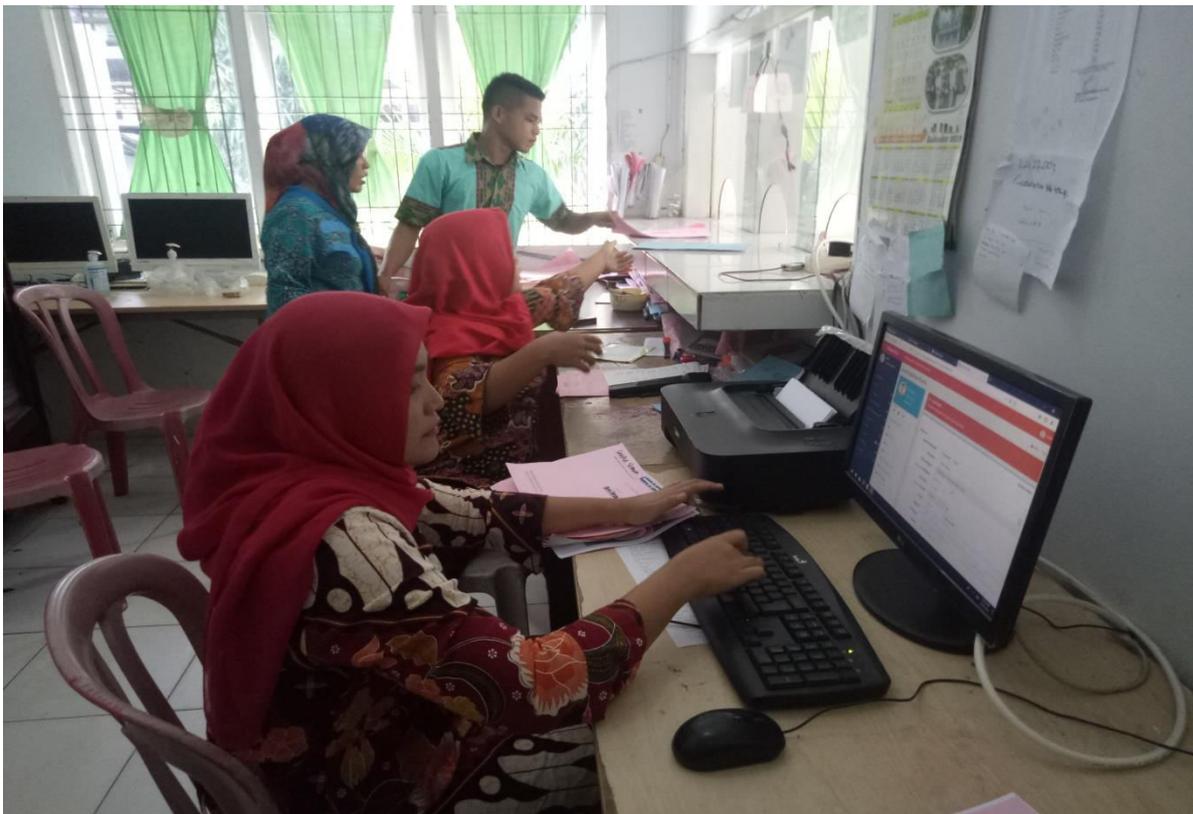
**MATRIKS WAWANCARA MENDALAM DENGAN INFORMAN
PENUNJANG**

No	Variabel	Jawaban Informan Penunjang		
		R4	R5	R6
	Pendidikan	S1	D3	D3
1	Alur Rekam Medis Rawat Jalan	Alurnya buruk tidak lengkap, dan tidak pernah disosialisasikan, jadi yang di pelayanan kurang tahu bagaimana sebenarnya alur rekam medis, yang tahu itu hanya orang rekam medis	Baik	Baik
2	SDM	Kalau menurut saya cukup	Kalau menurut kami cukup	Cukup
3	SIMRS	Tdak sepertinya	Udah, sudah ada mulai tahun 2018	Udah, mulai 2018
4	SPO	Dulu itu SPO dilaksanakan terutama menjelang akreditasi, tapi sekarang gak tau gimana, menurun-menurun dan udah lupa mengenai SPO yang sebenarnya	Alhamdulillah, baik	Baik

Lampiran 13**Foto Kegiatan Penelitian****Ruangan Pegelolaan Rekam Medis****Ruangan Kepala Rekam Medis**



Ruangan Penyimpanan Berkas Rekam Medis



Ruangan Pendaftaran Pasien



Tempat Pendaftaran Pasien



Ruang Tunggu Tempat Pendaftaran



Poliklinik Rawat Jalan



Wawancara dengan Kepala Rekam Medis



Wawancara dengan Staf Rekam Medis



Wawancara dengan Perawat Poliklinik

Lampiran 14

Lembar Bimbingan Skripsi



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MASTINUR HARAHAP
NPM : 1702042003
Program Studi : ADMINISTRASI RUMAH SAKIT / S-1
Peminatan : Rekam Medik



Judul : GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : dr. CHAIRUL SYAHPUTRA, MKM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	29-1-2019	Konsul Judul ke 1	Ganti Judul	
2	23-2-2019	Konsul Judul ke 2	Acc Judul	
3	27-3-2019	Konsul Bab I, II	Pergantian Judul	
4	29-3-2019	Konsul Bab 1	Perbaiki	
5	9-4-2019	Konsul Bab III, IV	Perbaiki	
6	15-4-2019	Konsul Bab V	Perbaiki	
7	22-4-2019	Konsul I, II, III	ACC Seminar Proposal	
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(SR AGUSTINA MELIALA, S.K.M., M.K.M.)

Medan, 20/04/2019

Pembimbing 1 (Satu)

dr. CHAIRUL SYAHPUTRA, MKM

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel. (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MASTINUR HARAHAP
NPM : 1702042003
Program Studi : ADMINISTRASI RUMAH SAKIT / S-1
Peminatan : Rekam Medik



Judul : GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019
Nama Pembimbing 2 : NANGARI SEMBIRING, Drs., M.H.A., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1				
2	24-2-2019	Konsul Judul dan Tentukan methodology		
3		Bab 7		
4	0-9-2019	Perbaiki teks	Perbaiki Bab 7	
5	11-4-2019	Penyusunan teks	Perbaiki	
6		Sewa Laboran.		
7	12-4-2019	Konsul Bab III	Perbaiki	
8	22-4-2019	Konsul Bab I & II	Ace di ur	

Diketahui,

Ketua Program Studi
S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(SRI AGUSTINA MELIALA, S.K.M., M.K.M.)

Medan, 20/04/2019
Pembimbing 2 (Dua)

NANGARI SEMBIRING, Drs., M.H.A.,
M.K.M.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MASTINUR HARAHAAP
NPM : 1702042003
Program Studi : ADMINISTRASI RUMAH SAKIT / S-1
Peminatan : Rekam Medik



Judul : GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 1 : dr. CHAIRUL SYAHPUTRA, MKM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	4-7-2019	Bab IV, V	kerbanti	<i>[Signature]</i>
2	6-7-2019	Bab IV, V	Revisi	<i>[Signature]</i>
3	8-7-2019	Bab IV, V	Revisi	<i>[Signature]</i>
4	9-7-2019	Bab IV, V	Revisi lengkap	<i>[Signature]</i>
5	10-7-2019	Bab IV, V	All sidang	<i>[Signature]</i>
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

[Signature]
(SRI AGUSTINA MELIALA, S.K.M., M.K.M.)

Medan, 04/07/2019

Pembimbing 1 (Satu)

[Signature]
dr. CHAIRUL SYAHPUTRA, MKM

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Fakultas Kesehatan Masyarakat

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WFBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa/i : MASTINUR HARAHAP
NPM : 1702042003
Program Studi : ADMINISTRASI RUMAH SAKIT / S-1
Peminatan : Rekam Medik



Judul : GAMBARAN PENGELOLAAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUNUNGTUA TAHUN 2019

Nama Pembimbing 2 : NANGARI SEMBIRING, Drs., M.H.A., M.K.M.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	5-7-2019	Bab IV, V	Revisi	
2	6-7-2019	Bab IV, V	Revisi	
3	8-7-2019	Bab IV, V	Revisi	
4	9-7-2019	Bab IV, V	Revisi	
5	11-7-2019	Bab IV, V	Acc Sidang	
6				
7				
8				

Diketahui,

Ketua Program Studi

S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



AGUSTINA MELIALA, S.K.M., M.K.M.)

Medan, 04/07/2019

Pembimbing 2 (Dua)

NANGARI SEMBIRING, Drs., M.H.A.,
M.K.M.

KETENTUAN:

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENFERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.